

Kegiatan SAGA (Sahabat Keluarga) Dengan Tema Kreatif, Aktif Peduli, Mandiri Dan Berakhlaqul Karimah Dalam Menciptakan Lingkungan Hijau Di Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo

Anis Rosyiatul Husna^{1*}, Gita Marini.¹, Supatmi¹, Putri¹, Mariana Ulfa Mustafa¹

*Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: anishusna.ners@fik.um-surabaya.ac.id

RINGKASAN

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah (UM) Surabaya meluncurkan gerakan sahabat keluarga (Saga). Tujuannya, untuk memotivasi dan mendampingi warga perkampungan yang bermukim di wilayah padat penduduk agar terhindar dari kerentanan penyakit yang kerap mengancam. Sebelum turun ke masyarakat, mahasiswa melakukan identifikasi masalah kesehatan di masyarakat.

Dalam kegiatan Sahabat Keluarga (SAGA) kali ini mahasiswa Profesi Ners B11 akan menyelenggarakan pameran inovasi hasil dari pemanfaatan sampah barang bekas, manajemen Bank sampah, dan hidroponik tanaman obat keluarga (TOGA). Dalam pameran inovasi mahasiswa akan menampilkan 10 karya hasil dari kerajinan pemanfaatan sampah barang bekas.

Kegiatan ini dilakukan RW 02 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo. Bentuk kegiatan pada pengabdian ini meliputi sebagai berikut : Pelatihan untuk pembuatan hidroponik maupun pemanfaatan lahan dirumah untuk lingkungan hijau dengan tanaman yang bermanfaat, Pemanfaatan lahan di halaman sekitar rumah melalui kemampuan menciptakan lingkungan hijau dengan menanam hidroponik disekitar rumah, Pembentukan Keluarga Mandiri dengan **Tema Kreatif, Aktif Peduli, Mandiri Dan Berakhlaqul Karimah Dalam Menciptakan Lingkungan Hijau.**

Pelaksanaan Pengabdian menjadi cikal bakal pembentukan Kawasan Bersih, Hijau dan Sehat karena telah terbentuk 2 Green House di RT 2 RW 08 dan hamper 10 % warga (dari 254 KK) memanfaatkan lahan sekitar Rumah menjadi Lahan Auspan Mandiri secara kreatif dengan memanfaatkan media tanam hiroponik secara mandiri dengan pengadaan secara mandiri. Pendukung Green House juga telah dibuat oleh warga dengan membuat Komposter Komunal memanfaatkan Sampah Organik dari warga.

Kata Kunci: SAGA (Sahabat Keluarga), Lingkungan Hijau, Tanaman Hidroponik

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah (UM) Surabaya meluncurkan

gerakan sahabat keluarga (Saga).

Tujuannya, untuk memotivasi dan mendampingi warga

perkampungan yang bermukim di

wilayah padat penduduk agar terhindar dari kerentanan penyakit yang kerap mengancam. Sebelum turun ke masyarakat, mahasiswa melakukan identifikasi masalah kesehatan di masyarakat.

Mahasiswa sebagai kelompok yang mempunyai peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, dalam upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan kekuatan wacana intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Selama sejarah bangsa berlangsung dapat membuktikan peran mahasiswa yang sangat strategis yaitu sebagai *agent of change* dan *agent of control social*. Mahasiswa tetap berada digaris terdepan dengan peran multi dimensi dan komprehensif yang bisa dilakukan.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang merupakan tulang punggung suatu bangsa dan negara, juga merupakan aset yang diharapkan dapat melanjutkan pembangunan di masa akan datang. Keberhasilan pencapaian pembangunan tersebut tidak

terlepas dari dunia pendidikan yang dimiliki oleh pelajar sebagai generasi mudanya. Oleh karena itu, pendidikan yang diperoleh hendaknya dapat memberikan bekal untuk melangkah agar tujuan pembangunan sesuai dengan harapan.

Sikap kritis mahasiswa dengan kekuatan intelektualnya mampu membangun gerbang perubahan bangsa yang cenderung stagnansi. Kenyataantersebut merupakan bukti bahwa mahasiswa tidak bisa hidup sebagai komunitas elite di menara gading, karena mahasiswa dalam mencapai cita-cita idealnya memiliki peran yang integral dan signifikan ditengah-tengah masyarakat, sehingga kehidupan mahasiswa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat.

Demi cita-cita yang mulia diperguruan tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan, dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat

Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan : “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan : “ perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak mpara lulusan perguruan tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan

bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

SAGA (Sahabat Keluarga) adalah suatu kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan berkerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. SAGA merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empiric praktik. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat serta diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi social mahasiswa terhadap lingkungan bermasyarakat yang dapat membuat sautu budaya yang

kreatif, aktif, peduli, mandiri, dan berakhlakul kharimah.

Dalam kegiatan Sahabat Keluarga (SAGA) kali ini mahasiswa Profesi Ners B11 akan menyelenggarakan pameran inovasi hasil dari pemanfaatan sampah barang bekas, manajemen Bank sampah, dan hidroponik tanaman obat keluarga (TOGA). Dalam pameran inovasi mahasiswa akan menampilkan 10 karya hasil dari kerajinan pemanfaatan sampah barang bekas.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk Implementasi Tri dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Masyarakat berupa :

1. Peningkatan Kemampuan kognitif, afektif dan perilaku masyarakat dalam membentuk Kawasan Lingkungan Hijau, Bersih khususnya memiliki lahan hijau mandiri hidroponik.
2. Pembentukan dan Pendirian Lahan Hijau mandiri di tiap Rukun Tetangga

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 06-20 Desember 2018 di RW 02 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo.

1.3 Sasaran Kegiatan

Sacara garis besar kegiatan Sahabat Keluarga(SAGA) memiliki beberapa sasaran utama yakni mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Adapun spesifikasi sasaran tersebut adalah masyarakat baik yang sehat, risiko untuk terjadi sakit pada seluruh rentang usia baik anak anak, remaja, dewasa dan usia lanjut dengan sasaran lingkup bidang kesehatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemukiman dengan **Tema Kreatif, Aktif Peduli, Mandiri Dan Berakhlakul Karimah Dalam Menciptakan Lingkungan Hijau** Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan perilaku masyarakat untuk menciptakan hidup bersih dan sehat, Peningkatan Kemampuan kognitif, afektif dan perilaku

masyarakat dalam membentuk Kawasan Lingkungan Hijau, Bersih khususnya memiliki lahan hijau mandiri hidroponik.

2. Pameran Hidroponik Sederhana

Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik menggunakan air yang lebih efisien, jadi cocok diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air yang terbatas.

Dalam kegiatan ini masyarakat diajari dalam pemanfaatan lahan yang sedikit namun dapat bercocok tanam, dapat pula hasil dari hidroponik ini meningkatkan ekonomis dari warga. Dalam pembuatannya memerlukan alat yang sering di jumpai yakni botol aqua, air dan pompa air (hidroponik sederhana). Botol aqua yang berisi tanaman/bibit dibuat susun diikat menggunakan kawat.

1.4 Metode pelaksanaan

Bentuk kegiatan pada pengabdian ini meliputi sebagai berikut :

1. Pelatihan untuk pembuatan hidroponik maupun pemanfaatan lahan dirumah untuk lingkungan hijau dengan tanaman yang bermanfaat.
3. Pemanfaatan lahan di halaman sekitar rumah melalui kemampuan menciptakan lingkungan hijau dengan menanam hidroponik disekitar rumah.
4. Pembentukan Keluarga Mandiri dengan **Tema Kreatif, Aktif Peduli, Mandiri Dan Berakhlaqul Karimah Dalam Mencipatakan Lingkungan Hijau.**

1.5 Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian menjadi cikal bakal pembentukan Kawasan Bersih, Hijau dan Sehat karena telah terbentuk 2 Green House di RT 2 RW 08 dan hamper 10 % warga (dari 254 KK) memanfaatkan lahan sekitar Rumah menjadi Lahan Auspan Mandiri secara kreatif dengan memanfaatkan media tanam hiroponik secara mandiri dengan

pengadaan secara mandiri. Pendukung Green House juga telah dibuat oleh warga dengan membuat Komposter Komunal memanfaatkan Sampah Organik dari warga. Selain Hidroponik maka warga juga menggunakan tempat dari barang bekas sebagai pengganti media tanam dengan polybag, seperti plastic kemasan minyak goreng refill. Dari pelaksanaan ini Warga telah secara kreatif, mandiri dan aktif peduli menciptakan lingkungan Hijau di sekitar juga dengan membentuk spot, buah, spot sayur, dan spot tanaman obat keluarga (TOGA). Dalam waktu 21 hari para warga diharapkan mampu melakukan panen dari sayuran kangkong, pakchoy, bayam merah dan sawi dengan media tanam secara hidroponik. Hampir 40 % warga telah menanam pohon kelor sebagai tanaman yang mudah ditanam dan kaya akan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas .(2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta
- Efindi, S., Marsyah, R., Brata, B. (2012). *Strategi Pengelolaan Sampah Pasar Ampera Kecamatan Pasar Manna kabupaten Bengkulu Selatan*. Jurnal Naturalis, Volume 1 Nomer 3
- Fahmi, Z, I. (2013). *Media Tanam Sebagai Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman*. Surabaya: Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan
- Istiqomah, S. (2006). *Menanam Hidroponik*. Azka Press: Jakarta
- Harian Medan Bisnis. (2012). *Hidroponik Dengan Sistem Pertanian ramah Lingkungan*. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo, Madura.

